

# **THE RELATIONSHIP OF ACHIEVEMENT MOTIVATION TO EXTRACURRICULAR FUTSAL TRAINING OUTCOMES AT SMK MIGAS PEKANBARU**

**Rudi Denri Tua<sup>1</sup>, Aref Vai<sup>2</sup>, Agus Sulastio<sup>3</sup>**

rudidenris@gmail.com, aref.vai@lecturer.unri.ac.id, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: +62 822-8552-9049

*Sports Coaching Education Study Program  
Department of Sport Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The problem in this research is the extracurricular activities at SMK Migas Pekanbaru that do not get enough attention from the school. It can be seen that every futsal match attended by students never produces results, this problem makes students feel a little inferior to participate in extracurricular futsal to determine the relationship between achievement motivation and the results of extracurricular futsal training. The population in this research consisted of students participating in indoor soccer extracurricular activities using a total sampling technique, a total of 17 students. This type of research correlation product moment, the instrument in this research uses a questionnaire completed by students. Based on the results of the study described in the previous chapter and discussed in the discussion, the conclusion of this research is "there is a relationship between performance motivation and the results of extracurricular futsal training at SMK Migas Pekanbaru", namely  $F_{count} = 12,999 > F_{table} = 1.246$  at  $\alpha = 5\%$  with  $dk (n-1 = 1:23)$  meaning the test is significant such that ( $H_a$ ).*

**Key Words:** *Achivement Motivation, Futsal*

# HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL LATIHAN FUTSAL EKTRAKURIKULER FUTSAL SMK MIGAS PEKANBARU

**Rudi Denri Tua<sup>1</sup>, Aref Vai<sup>2</sup>, Agus Sulastio<sup>3</sup>**

rudidenris@gmail.com, aref.vai@lecturer.unri.ac.id, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id

Nomor HP: +62 822-8552-9049

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini pada Ekstrakurikuler di SMK Migas Pekanbaru yang kurang dapat perhatian dari pihak sekolah, itu terlihat pada setiap pertandingan futsal yang di ikuti oleh siswa tidak pernah membuahkan hasil, masalah inilah yang menjadikan siswa sedikit minder untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil latihan futsal ekstrakurikuler futsal. Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler futsal dengan menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 17 siswa. Jenis penelitian ini dengan *korelasi product moment*, instrument pada penelitian ini adalah menggunakan angket yang di isi oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan diurankan pada pembahasan, kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu “terdapat hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil latihan futsal ekstrakurikuler futsal SMK Migas Pekanbaru” yaitu  $F_{hitung} = 12,999 > F_{tabel} = 1,246$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan dk (  $n-1 = 1:23$ ) yang berarti pengujian tersebut signifikan sehingga ( $H_a$ ).

**Kata Kunci:** Motivasi Berprestasi, Futsal

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani, Bandi (2011). Sehingga melalui belajar disekolah bisa meraih prestasi non akademik, karena untuk berprestasi dibidang olahraga tidak harus fokus pada pembelajaran dan bahan ajar yang ada disekolah, lebihnya jika ingin berprestasi melalui kejuaraan atau perlombaan maka siswa harus lebih giat untuk berlatih diluar jam mata pelajaran. Hal ini memang tidak bisa dihindari karena proses menjadi juara tidak pada bangku sekolah saja, diluar jam pelajaran khususnya disekolah juga banyak kegiatan untuk meningkatkan prestasi salah satunya dengan ekstrakurikuler.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah adalah motivasi. Oemar Hamalik, (2019) berpendapat bahwa Motivasi penting dan sangat menentukan prestasi. Bila siswa tidak memiliki motivasi, maka tidak ada jaminan bagi guru dalam keberhasilan belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi akan lebih berhasil daripada mereka yang tidak mempunyai motivasi belajar. Motivasi untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, dilandasi oleh adanya keinginan untuk mencapai atau memuaskan suatu kebutuhan. Motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri, dikenal sebagai motivasi intrinsik, serta dapat pula datang dari lingkungan, atau disebut motivasi ekstrinsik.

Dari hasil observasi yang telah di lakukan peneliti di SMK Migas Pekanbaru. Menemukan permasalahan bahwa ekstrakurikuler futsal tersebut kurang mendapat perhatian khusus dari pihak sekolah, karena setiap pertandingan kejuaraan selalu mengalami nasib buruk bagi ekstrakurikuler tersebut sehingga banyak siswa yang minder untuk mengikuti latihan futsal di SMK Migas Pekanbaru ini, dalihnya banyak siswa yang bermain futsal hanya digunakan bersenang-senang saja sehingga dari dulu sampai sekarang jika ekstrakurikuler ini berhenti ditempat dan tidak ada perubahan sama sekali, jika memang ditebak bahwa motivasi untuk bertanding siswa kurang agresif atau tidak memiliki nafsu untuk menjadi juara yang lebih terpuruknya jika saat latihan tidak sesuai dengan program latihan yang telah disusun oleh pelatih tersebut, maka dari itu sangat terlihat siswa ingin bermain futsa karena untuk bermain dan bersenang-senang.

Dari pernyataan tersebut dapat diindikasikan bahwa motivasi bertanding siswa yang kurang optimal dapat disebabkan karna faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil latihan. Salah satu faktor yang berhubungan dengan latihan siswa dapat berasal dari dalam diri siswa diantaranya motivasi pertandingan (Syahniar & Dwi, 2018). Dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Latihan Futsal Ektrakurikuler Futsal SMK Migas Pekanbaru.

## METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah dengan *korelasi product moment* dengan tujuan untuk mencari hubungan dari varibael bebas dan terikat. Penelitian ini dilakukan di SMKS Migas Teknologi Riau Jl. Srikandi, Parit Indah, Simpang Tiga, Bukit Raya, Kota Pekanbaru pada bulan Juni sampai Oktober 2022, Populasi pada penelitian ini adalah

siswa yang mengikuti Ektrakurikuler Futsal di SMK Migas Pekanbaru dengan menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 17 Siswa. Instrument dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket yang di isi oleh siswa, teknik analisis data menggunakan *korelasi product moment*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

#### 1. Minat Motivasi Berprestasi

Gambaran motivasi berprestasi untuk bermain futsal ekstrakurikulek SMK Migas Pekanbaru berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui penyebaran angket sebanyak 30 item butir soal dan 17 subjek penelitian. Ditinjau dari pernyataan masing-masing siswa tentang motivasi berprestasi siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Deskripsi Data Motivasi Berprestasi  
**Statistics**

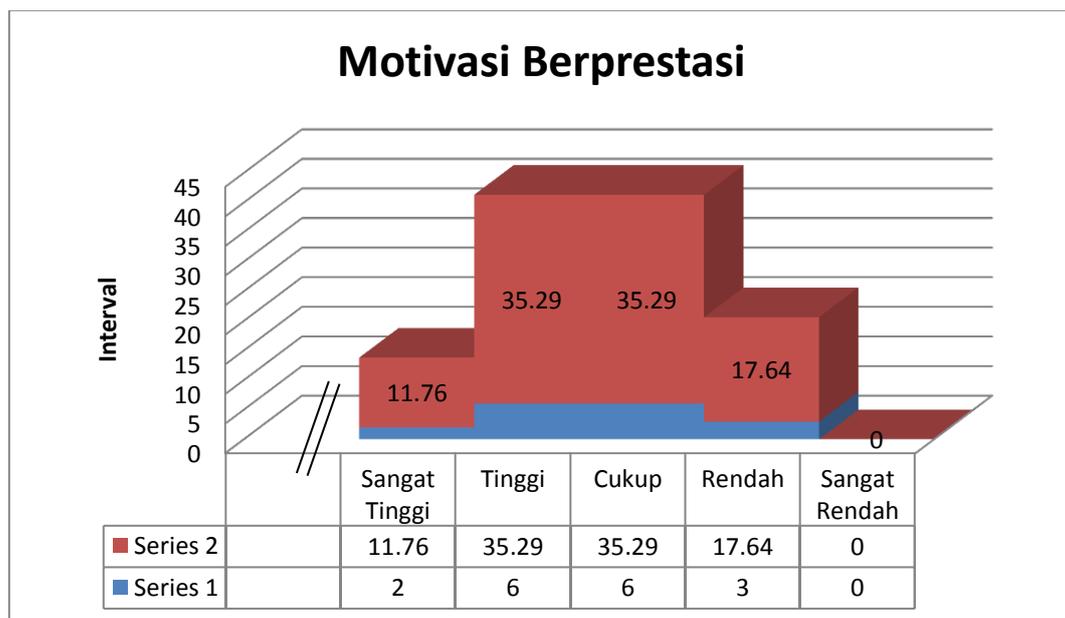
MotivasiBerprestasi		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		115.04
Median		116.00
Mode		116
Std. Deviation		6.912
Variance		47.77
Range		27
Minimum		100
Maximum		127
Sum		2646
Percentiles	10	106.00
		0

Diketahui dari tabel 1 deskripsi data motivasi berprestasi diatas dari subjek 17 siswa mendapat mean 115,05, median 116,00, mode 116, standar deviasi 6,912, variance 47,77, range 27, nilai minimum 100, nilai maksimum 127, jumlah keseluruhan 2646 dengan persentil per 10 yaitu 106. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan distribusi frekuensi pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi (X)**

No.	Interval	Kategori	Nilai	Frekuensi	
				Absolut	(%)
1	$X+1,80.SD < X$	Sangat Tinggi	$127,5 >$	2	11,76
2	$X+0,6.SD < X+1,80.SD$	Tinggi	$119,19 - 127,47$	6	35,29
3	$X-0,6.SD < X+0,6.SD$	Cukup	$110,10 - 119,18$	6	35,29
4	$X-1,80.SD < X-0,6.SD$	Rendah	$97,76 - 110,9$	3	17,64
5	$< X-1,80.SD$	Sangat Rendah	$< 97,75$	0	0
<b>Jumlah</b>				<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 2 tersebut di atas, tingkat motivasi berprestasi siswa terhadap kemampuan bermain futsal didapat pada nilai skor  $< 97,75$  pada kategori sangat rendah tidak ada orang, pada nilai skor  $97,76 - 110,9$  dengan kategori rendah ada 3 orang (17,64%), pada rentang skor nilai  $110,10 - 119,18$  dengan kategori cukup ada 6 orang (35,29%), pada nilai skor  $119,19 - 127,47$  pada kategori tinggi ada 6 orang (35,29%), yang terakhir pada rentang nilai skor  $127,5 >$  ada 2 orang (11,76%), jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 39,13%, untuk lebih jelasnya akan disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



## 2. Hasil Latihan Kemampuan Futsal

Gambaran hasil latihan kemampuan bermain futsal SMK Migas Pekanbaru berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui tes *shooting*, *dribbling*, *passing* yang didapat siswa 17 subjek penelitian. Ditinjau dari pernyataan masing-masing siswa tentang latihan kemampuan futsal diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Deskripsi Data Hasil Latihan Futsal  
**Statistics**

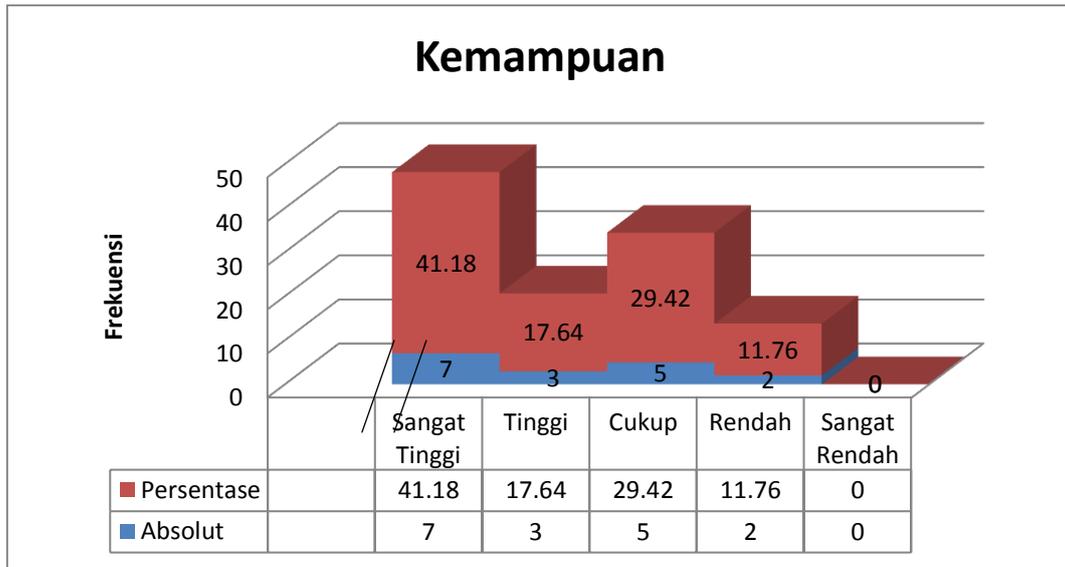
Kemampuan		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		83.65
Median		83.00
Mode		83
Std. Deviation		1.991
Variance		3.964
Range		8
Minimum		80
Maximum		88
Sum		1924
Percentiles	10	81.40

Diketahui dari tabel 3 deskripsi data keterampilan futsal diatas dari subjek 17 siswa mendapat mean 83,65, median 83,00, mode 83, standar deviasi 1,991, variance 3,964, range 8, nilai minimum 80, nilai maksimum 88, jumlah keseluruhan 1924 dengan persentil per 10 yaitu 81,40. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan distribusi frekuensi pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Futsal (Y)

No.	Interval	Kategori	Nilai	Frekuensi	
				Absolut	(%)
1	$X+1,80.SD < X$	Sangat Tinggi	<b>87,24 &gt;</b>	7	<b>41,18</b>
2	$X+0,6.SD < X+1,80.SD$	Tinggi	<b>84,85 – 87,23</b>	3	<b>17,64</b>
3	$X-0,6.SD < X+0,6.SD$	Cukup	<b>82,46 – 84,84</b>	5	<b>29,42</b>
4	$X-1,80.SD < X-0,6.SD$	Rendah	<b>80,07 – 82,45</b>	2	<b>11,76</b>
5	$< X-1,80.SD$	Sangat Rendah	<b>&lt; 80,06</b>	0	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>				<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 4 tersebut di atas, tingkat hasil kemampuan bermain futsal didapat pada nilai skor **< 80,06** pada kategori sangat rendah tidak ada, pada nilai skor **80,07 – 82,45** dengan kategori rendah ada 2 orang (11,76%), pada rentang skor nilai **82,46 – 84,84** dengan kategori cukup ada 5 orang (29,42%), pada nilai skor **84,85 – 87,23** pada kategori tinggi ada 3 orang (17,64%), yang terakhir pada rentang nilai skor **87,24 >**ada 7 orang (41,18%), jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 41,18%, untuk lebih jelasnya akan disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



## Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari Tabel 5.

**Tabel 5 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	23
Normal Parameters <sup>a</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.93452232
Most Extreme Differences	
Absolute	.119
Positive	.119
Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z	.569
Asymp. Sig. (2-tailed)	.903

Berdasarkan pada Tabel 5 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada  $0,903 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, Dari analisis sebelumnya membuktikan bahwa penelitian ini sudah dianggap baik.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat kemampuan bermain futsal (Y), bila nilai variabel bebas motivasi berprestasi (X1) dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Hasil dari SPSS 16.0 yang digunakan sebagai alat analisis maka hasil regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Regresi Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91.496	7.039		12.999	.000
Motivasi Berprestasi	-.068	.061	-.237	-1.116	.277

a. Dependent Variable: Kemampuan Bermain Futsal

Secara umum rumus persamaan regresi sederhana adalah  $Y = a + bX$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut berpedoman pada output yang berada pada tabel koefisien. Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 91,496 angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel X (motivasi berprestasi), konstan atau  $X = 91$ , maka peningkatan kemampuan latihan futsal sebesar 91,49%
- Variabel X (motivasi berprestasi) menunjukkan nilai koefisien sebesar (91,49), hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan faktor hasil belajar sebesar 9% terhadap hasil belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0.02 dengan asumsi variabel dependen yang lain dianggap konstan.
- berdasarkan nilai signifikansi ,000 dan nilai t sebesar 12,999 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X motivasi berprestasi terhadap Y kemampuan bermain futsal terdapat pengaruh.

## Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil latihan futsal ekstrakurikuler futsal SMK Migas Pekanbaru”. Dalam rangka pengujian hipotesis tersebut digunakan analisis regresi menggunakan bantuan komputer program SPSS release 16.

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 2,997 + 0,023X$ . Uji keberartian persamaan regresi tersebut dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan komputer program SPSS release 16 diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut ini :

**Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis**

Sumber Varians	JK	RK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kriteria
Regresi	91,49	91,49	2,999	1,246	Sigifikan
Residu	7,03	0,277			
Total	98,52				

Hasil uji F pada tabel di atas diperoleh  $F_{hitung} = 12,999 > F_{tabel} = 1,246$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan dk (  $n-1 = 1:23$ ) yang berarti pengujian tersebut signifikan sehingga ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil latihan futsal ekstrakurikuler futsal SMK Migas Pekanbaru”, diterima.

Harga koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa pengaruh hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil latihan futsal ekstrakurikuler futsal adalah pengaruh positif setiap terjadi kenaikan kemampuan bermain futsal siswa sebesar 1 satuan, maka akan diikuti pula dengan meningkatnya kemampuan bermain futsal siswa sebesar 0,023 satuan pada konstanta 2,997 dan sebaliknya setiap terjadi penurunan motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran Penjas sebesar 1 satuan, maka akan diikuti pula dengan menurunnya hasil belajar siswa sebesar 0,023 satuan pada konstanta 2,997. Dengan kata lain untuk memperoleh motivasi berprestasi yang tinggi, dibutuhkan bermain futsal yang baik, begitu juga dengan sebaliknya.

## Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diketahui bahwa motivasi berprestasi terhadap hasil latihan futsal ekstrakurikuler futsal SMK Migas Pekanbaru adalah baik, dari 17 responden menunjukkan bahwa 39,13%, dengan kategori baik. Hasil ini yang didapat dari observasi dengan keadaan yang sebenarnya, dimana mereka kurang memiliki motivasi terhadap prestasi di cabang olahraga futsal, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, serta pembina yang kurang konsisten dalam program latihan.

Sesuai dengan indikator pada kemampuan bermain futsal siswa yaitu ada empat, yang pertama rasa tertarik, perhatian, aktivitas dan pengalaman yang sudah diperoleh dari masing-masing butir item jawaban yang telah diisi, tingkat motivasi bermain futsal didapat pada nilai kategori rendah ada 2 orang (30,43%), pada kategori cukup ada 6 orang (39,13%), pada kategori tinggi ada 6 orang (26,09%), yang terakhir pada pada kategori sangat tinggi ada 3 orang (4,35%), jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 39,13%.

Sesuai dengan penelitian (Alfredo et al., 2021) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa sangat mempengaruhi hasil kemampuan bermain futsal, dengan hasil perhitungan persentase sebesar 71,56% faktor motivasi mempengaruhinya, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Secara umum yang dijelaskan oleh Arif Slameto (2007) bahwa motivasi berprestasi merupakan faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada kegiatan yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan bermain.

Berdasarkan hasil deskripsi data hasil bermain futsal siswa yang didapat data melalui hasil tes passing, shooting, dribbling, jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 43,48%, dari hasil yang akan dilampirkan pada lampiran siswa semuanya menunjukkan baik, dapat dilihat pada rata-rata mean 83,65 jika dimasukan mendapatkan kategori baik.

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi yang didapat tingkat keampuan bermain futsal didapat pada kategori sangat rendah ada 1 orang (4,35%), pada kategori rendah ada 5 orang (21,73%), pada kategori cukup ada 10 orang (43,48%), pada kategori tinggi ada 5 orang (21,74%), yang terakhir pada rentang nilai skor  $87,24 >$  ada 2 orang (8,70%).

Bedasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} = 12,999 > F_{tabel} = 1,246$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan dk (  $n-1 = 1:23$ ) yang berarti pengujian tersebut signifikan sehingga ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil latihan futsal ekstrakurikuler futsal SMK Migas Pekanbaru”.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan diurankan pada pembahasan, kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu “terdapat hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil latihan futsal ekstrakurikuler futsal SMK Migas Pekanbaru” yaitu  $F_{hitung} = 12,999 > F_{tabel} = 1,246$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan dk (  $n-1 = 1:23$ ) yang berarti pengujian tersebut signifikan sehingga ( $H_a$ ).

### **Rekomendasi**

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan kemampuan bermain futsal yang tinggi para siswa perlu menumbuhkan motivasi berprestasi pada ekstrakurikuler melalui usaha yang sungguh-sungguh saat belajar agar segala cita-citanya dapat tercapai.
2. Bagi peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian sejenis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referesi serta dapat mengambil faktor-faktor lain seperti kondisi fisik siswa agar diperoleh informasi yang

lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa pada permainan futsal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, J., Resita, C., & Gustiawati, R. (2021). Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3961>
- Badaru, B. (2017). *Kirim Bahan Ajar Futsal.Pdf* (pp. 1–116). [http://eprints.unm.ac.id/10276/6/kirim\\_bahan\\_ajar\\_futsal.pdf](http://eprints.unm.ac.id/10276/6/kirim_bahan_ajar_futsal.pdf)
- Bahri, D. S. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. RIneka Cipta.
- Bandi, A. M. (2011). Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani - Google Scholar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(April), 1–9. [https://scholar.google.com/scholar?cites=4695785154429841909&as\\_sdt=2005&sciodt=0,5&hl=en](https://scholar.google.com/scholar?cites=4695785154429841909&as_sdt=2005&sciodt=0,5&hl=en)
- Budiwanto, S. (2018). Metodologi Latihan Olahraga. *Fakultas Ilmu Keloahragaanhragaan Universitas Negeri Malang, Olahraga*, 177.
- Correa, G., & Montero, A. V. (2013). *Futsal Teknik Modern*. 1–10.
- Mardius, A. (2022). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI*. 4(2), 39–46.
- Nugraha, U. (2016). Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi. *Cerdas Sifa Universitas Jambi*, 3, 1–10.
- Oemar Hamalik. (2019). *menentukan Fondasi (dasar-dasar yang diperlukan untuk mengembangkan kurikulum)*. 52–75.
- prof. Dr. Sugiyono. (2019). *statiska untuk penelitian* (ke 30). ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 6.
- Sukadiyanto, S. (2010). Stress Dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 55–66. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.218>